

**ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Shafa Marwa
NPM : 2005170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 28 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

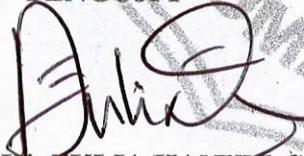
MEMUTUSKAN

Nama : SHAFI MARWA
NPM : 2005170054
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I



Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

PENGUJI II



PARLINDUNGAN SIREGAR, S.E., M.Si

Pembimbing



ISNA ARDILA, S.E., M.Si

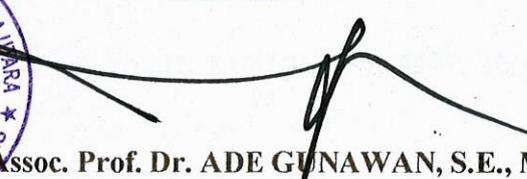
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. H. JANURL, S.E, M.M, M.SI., CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SHAFI MARWA
N.P.M : 2005170054
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN MINYAK KELAPA
SAWIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
REGIONAL I MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Skripsi



(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

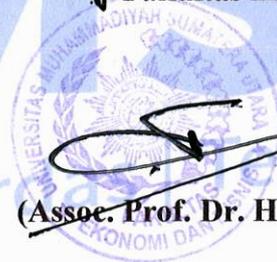
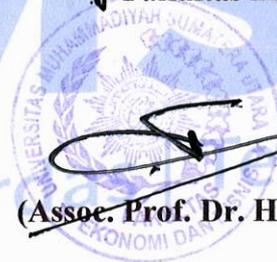
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Shafa Marwa
NPM : 2005170054
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Hasil wawancara di analisis dan pembahasan - Teori pendukung hasil penelitian	5 Agustus	
Bab 5	- Kesimpulan - Saran - keterbatasan	9 Agustus	
Daftar Pustaka	- Cek kembali Referensi - Aplikasi Mendocuy	12 Agustus	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan skripsi ini untuk disidangkan	13 Agustus	

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

ISNA ARDILA, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Shafa Marwa
N.P.M : 2005170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah tugas akhir saya yang berjudul "**Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan**" adalah bersifat asli (*original*), kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SHAF MARWA

ABSTRAK
ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
REGIONAL I MEDAN

Shafa Marwa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email : shafamarwahhh0303@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis keefektifitasan sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan yang di sesuaikan dengan indikator nya yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan keuntungan Perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Sumber data pada penelitian menggunakan data primer dan skunder. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit telah beroperasi dengan baik, sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, sistem ini terbukti efektif berdasarkan berbagai indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan, yang mencakup aspek akurasi, kecepatan, serta kemudahan dalam pelaporan dan pengawasan transaksi penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu mendukung proses bisnis perusahaan secara optimal, menjaga kepatuhan terhadap SOP, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Kata Kunci : *efektifitas, sistem informasi akuntansi penjualan.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE PALM OIL SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN

Shafa Marwa

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Email : shafamarwahhh0303@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the effectiveness of the palm oil sales accounting information system at PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan which is adjusted to its indicators, namely system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction and company profits. The object of this study is PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. The data sources in the study use primary and secondary data. The research method used is qualitative descriptive. Data collection techniques are based on interviews. The results of this study reveal that the palm oil sales accounting information system has been operating well, in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) applied by the company. In addition, this system has proven effective based on various indicators used to assess the effectiveness of the sales accounting information system, which include aspects of accuracy, speed, and ease of reporting and monitoring sales transactions. This shows that the system is able to support the company's business processes optimally, maintain compliance with SOP, and improve operational efficiency.

Keywords : *effectiveness, sales accounting information system.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN”**.

Dalam menyelesaikan Proposal ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tuaku, Bapak Hariswin dan Almh Ibu Nurjannah. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus, selalu memberikan cinta, kasih, sayang, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu Isna Ardilla SE., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
9. Kepada Kakakku Nurwinda Fitri dan Abangku Muhammad Riswansyah. Terima kasih telah mendukung penuh segala kegiatan peneliti selama proses penyelesaian pendidikan ini. Terima kasih atas materi dan doa serta mau mendengarkan keluhan kesah peneliti selama proses mengerjakan tugas akhir.
10. Kepada Sahabatku Azizah Balqis Marenza dan Nadila Putri Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan tugas akhir ini.
11. Kepada teman seperjuangan A1 Akuntansi Pagi Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.
12. Kepada Diri Sendiri Terima kasih sudah mau bertahan dan berjuang sampai sejauh ini dan selalu semangat hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya selama proses penulisan tugas akhir hingga selesai.

Medan, 2024

Penulis

Shafa Marwa

2005170054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
13.1.....	Latar
Belakang	1
13.2.....	Identifikasi
Masalah.....	7
13.3.....	Rumusan
Masalah.....	7
13.4.....	Tujuan
Penelitian	7
13.5.....	Manfaat
Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9
2.1.1.1 Karakteristik Sistem.....	9
2.1.2 Pengertian Informasi.....	10
2.1.2.1 Kualitas Informasi	11
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi.....	11
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.4.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.4.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.5 Pengertian Penjualan	16
2.1.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	17
2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	18
2.1.5.3 Jenis-Jenis Penjualan.....	18
2.1.6 Pengertian Eektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	19

2.1.6.1 Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	20
2.1.6.2 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Berfikir	24
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Defenisi Oprasional	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.3.2 Waktu Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4.1 Data Primer	30
3.4.2 Data Sekunder	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Teknik Wawancara	31
3.6 Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Sejarah Umum Perusahaan	32
4.2 Visi dan Misi.....	33
4.3 Standart Operating Procedur Bagian Akuntansi dan Penjualan.....	34
4.4 Hasil Penelitian	34
4.6 Pembahasan	42
BAB V	49
PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu... ..	22
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	29
Tabel 3.2 RincianWaktu Penelitian.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Sistem Informasi.....	12
Gambar 2.2 Simbol Flowchart.....	14
Gambar 2.3 Bagan Alir Penjualan.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era glogabilasi, persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat, memacu instansi atau Perusahaan untuk terus meningkatkan efesiensi dan produktifitas sumber daya yang di milikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemen nya, sejalan dengan tingginya Tingkat persaingan, perkembangan dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan Perusahaan. Informasi yang cepat dan akurat merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelolah Perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak yang berkepentingan, perkembangan teknologi komputer sangat mempengaruhi perubahan cara kerja akuntansi dalam mengolah transaksi menjadi informasi, sistem informasi yang di dasarkan pada komputer dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Baramuli & Pangemanan, 2015). Menurut (Nelwan1 & Steify M. E. W. Sepang2, 2023) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat Keputusan.

Sistem informasi akuntansi juga merupakan aktifitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktifitas utama agar lebih efektif serta efesien, sistem informasi tidak hanya mengelolah data keuangan saja tetapi data non keuangan juga diikut sertakan karena pengambilan Keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang di perlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat di pergunakan sebagai pertimbangan

dalam pengambilan suatu Keputusan (Sopian & Suwartika, 2019). Ukuran keberhasilan suatu Perusahaan terletak pada seberapa besar peningkatan volume serta nilai penjualan juga laba yang di ciptakan. Penjualan merupakan rangkaian transaksi penjualan barang ataupun jasa, baik secara tunai ataupun kredit. Penjualan juga merupakan proses perpindahan suatu hak atas barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan (Cristian et al., 2010).

(Indrajit, 2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang di rancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan juga bagian dari sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana melakukan prosedur penjualan dari menerima order penjualan sampai dengan penerimaan kas atas penjualan. Dalam sistem penjualan ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana transaksi tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang di perlukan serta pihak mana saja yang terkait dalam melakukan otoritas pada transaksi penjualan (Baramuli & Pangemanan, 2015).

Efektifitas merupakan seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan serta sejauh mana Perusahaan mendapat output sesuai dengan yang diharapkan, sesuatu di katakana efektif jika suatu proses yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang sudah di tetapkan sebelumnya (Dita & Haryati, 2021). Efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan yaitu ukuran yang dapat menampilkan bayangan sejauh mana target dapat di capai dengan sumber daya yang bertugas mengumpulkan, memproses, serta mengolah data terkait penjualan sehingga

data tersebut bisa menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pembuatan laporan terkait kegiatan penjualan. Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan bisa di ukur dari realisasi penjualan sebuah usaha, untuk itu di perlukan sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai untuk mengatasi masalah dalam hal peningkatan penjualan sebuah usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu indikator dasar untuk melihat terlaksananya efektifitas sistem penjualan sehingga tujuan usaha dapat di capai dan di penuhi target khususnya dalam sistem penjualan (Nelwan1 & Steify M. E. W. Sepang2, 2023)

Hubungan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan sangat mempengaruhi, teknologi informasi yang di manfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap karyawan didalam Perusahaan sehingga menghasilkan hasil kerja yang efektif (Nandasari & Ramlah, 2019). Seperti karyawan dapat menyelesaikan tugas nya tepat waktu dengan teknologi sistem informasi akutansi yang relevan, kemudian dapat di percaya, lengkap, dan mudah di pahami. Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan bagi Perusahaan maka perlu dilihat Kembali sistem yang telah di terapkan pada Perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan harus di laksanakan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh perusahaan yaitu informasi penjualan, khususnya penjualan minyak kelapa sawit yang ada pada PT Perkebunan Nusanatara IV Regional I Medan. Sistem yang di terapkan oleh Perusahaan sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi SAP (*System Application In Data Processing*).

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan merupakan salah satu dari 14 badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Perkebunan kelapa sawit, karet. PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan melaksanakan kegiatan penjualan ke dalam negeri (Penjualan lokal) dan penjualan ke luar negeri (Ekspor). Pendapatan penjualan usaha Perusahaan ini berasal dari penjualan CPO kelapa sawit dan kakao, sumber penjualan dan pendapatan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan ini bersumber dari berbagai macam dan beragam jenisnya. Alasan peneliti memilih PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur, dokumen, dan pencatatan dalam aktivitas penjualan yang di terapkan oleh PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan terkhusus pada bagian penjualan minyak kelapa sawit, dikarenakan permasalahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan masih banyak dialami oleh Perusahaan-perusahaan.

Sistem yang diterapkan oleh Perusahaan yaitu dengan menggunakan aplikasi teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berbasis SAP (*System Application and Product in data Processing*) yang merupakan perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh proses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan Keputusan. Sesuai dengan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu Kualitas sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pemakai dan Keuntungan Perusahaan. Adapun masalah yang saya ambil dari data hasil wawancara pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, Penggunaan Sistem komputer yang di terapkan dengan mengaplikasikan ERP SAP Perusahaan sudah cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa karyawan yang

kurang kompeten dalam penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan serta kurangnya Tingkat ketelitian karyawan dalam penggunaan sistem, Kesalahan dalam memasukkan penomoran transaksi penjualan yang menyebabkan kesulitan untuk melacak transaksi penjualan serta memasukkan transaksi penjualan minyak kelapa sawit yang sama dua kali, menghasilkan data yang tidak valid sehingga menyebabkan terjadinya (*human error*). Menurut (Richter et al) mengatakan bahwa *human error* merupakan suatu penyimpangan dari standart yang telah di tetapkan oleh Perusahaan sehingga menyebabkan adanya penundaan akibat kesalahan dalam pekerjaan yang di sebabkan oleh ketidak sesuaian atas pencapaian dengan apa yang di terapkan. Sedangkan keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi dalam suatu Perusahaan sangat di pengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam mengoprasikan sistem. Sehingga karyawan harus mampu memahami dalam mengoprasikan sistem yang telah di terapkan oleh Perusahaan, agar informasi yang di keluarkan oleh sistem informasi akuntansi akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Selain itu, masalah yang sering terjadi pada kualitas layanan saat menggunakan sistem seperti layanan tidak berfungsi untuk di gunakan sementara waktu (*Downtime*) yang disebabkan oleh pembaruan software. Pembaruan software menghasilkan fitur baru yang memerlukan pelatihan tambahan bagi pengguna untuk memanfaatkannya secara efektif. Kendala ini menyebabkan penundaan dalam membuat transaksi penjualan, keterlambatan dalam pemrosesan transaksi, serta menurunkan kepuasan pengguna yang berpotensi merugikan perusahaan dari segi waktu dan biaya. Kualitas layanan merupakan komponen penting yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk

mengolah dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan Keputusan sehingga Perusahaan harus menyediakan sistem yang mendukung agar tidak terjadinya keterlambatan dalam penginputan data ke dalam sistem, sehingga karyawan tidak kesulitan untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu (Tindage & Salampessy, 2021).

Dampak yang dapat terjadi jika sistem informasi akuntansi penjualan pada suatu Perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya akan menyebabkan ketidakakuratan informasi keuangan serta pengambilan Keputusan yang salah (Sopian & Suwartika, 2019) dan jika provider yang digunakan tidak mendukung akan mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Nufus, 2018) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki korelasi yang kuat terhadap pengendalian internal Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi Perusahaan sebagai usaha untuk mengurangi kecurangan-kecurangan yang merugikan Perusahaan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih detail apakah sistem informasi akuntansi penjualan, khususnya minyak kelapa sawit (CPO) dalam suatu Perusahaan sudah efektif, maka penulis memilih PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sebagai tempat riset. Oleh karena itu penulis memilih judul tentang **“Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kelapa Sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya *human error* dalam memasukkan penomoran transaksi dan double input ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan.
2. Terjadinya kendala *Downtime* pada sistem dalam waktu tertentu sehingga mengakibatkan penurunan kepuasan pengguna dan keterlambatan dalam memproses transaksi penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijabarkan maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit di sesuaikan dengan Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pemakai, dan Keuntungan Perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis keefektifitasan sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit di sesuaikan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pemakai, dan keuntungan perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau bahan masukan untuk dapat membandingkan kondisi efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan di Perusahaan selama ini dengan teori-teori dan perkembangan ilmu yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat manjadi referensi di masa yang akan datang dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa latin (*Systema*) dan bahasa Yunani (*Sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang di hubungkan Bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut (Indrajit, 2018) menyatakan sistem merupakan suatu kerangka yang saling berhubungan kemudian di susun sesuai dengan suatu skema untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu perusahaan. Dari defenisi dia atas sistem lebih menekankan pada prosedur sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur yang paling berhubungan untuk melakukan kegiatan dan menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.1.1 Karakteristik Sistem

Adapun karakteristik sistem menurut (Oktavia, 2019) adalah:

1. **Komponen sistem**

Sistem terdiri dari komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dari mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. **Batas sistem**

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. **Lingkungan luar sistem**

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan sistem (Input)

Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.

6. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output.

7. Keluaran sistem (Process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan sistem dan mengkalsifikasikan masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran atau tujuan

Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya, sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemerosesan data (fakta) menjadi suatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan, informasi juga tidak terlepas dari aspek kehidupan manusia. Informasi adalah data yang telah di proses atau data yang telah memiliki arti (Oktavia, 2019). Sedangkan menurut (Indrajit, 2018) menyatakan informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk

yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan yang dapat didasarkan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

2.1.2.1 Kualitas Informasi

Menurut (Putra et al., 2020) kualitas sistem informasi dapat dinilai dari tiga hal yaitu:

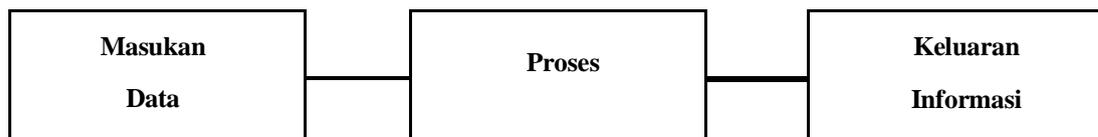
1. Akurat, akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.
2. Tepat pada waktunya, tepat waktu berarti informasi yang di sampaikan ke penerima tidak terlambat, karena informasi merupakan landasan untuk mengambil sebuah Keputusan.
3. Relevan, relevan berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

(Mahfuz & Hanum, 2023) Menyatakan sistem informasi adalah komponen yang saling berkaitan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, Analisa pada sebuah Perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi dalam Perusahaan mampu menunjang kebutuhan Perusahaan agar mampu mencapai tujuan Perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya sangat bergantung dengan skill seseorang yang melakukan pengolahan Perusahaan, apabila manajemen suatu Perusahaan baik dan kompeten maka dapat menguntungkan bagi Perusahaan. Sistem informasi

yaitu suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, computer) yang di koordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi (informasi) untuk mencapai sasaran Perusahaan (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Untuk mendapatkan gambaran lebih mudah mengenai prosedur sistem informasi, dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Sistem Informasi

Sumber : (Putri Primawanti & Ali, 2022)

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan salah satu subsistem informasi yang lebih awal diimplementasikan. (Rozi et al., 2021) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang di rancang untuk memproses data akuntansi menjadi informasi baik itu dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan keuangan, dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal ataupun internal. Menurut (Nelwan1 & Steify M. E. W. Sepang2, 2023) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menggumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat Keputusan. Sedangkan menurut (Vidiasari & Darwis, 2020) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan Kumpulan dari sistem apapun dalam bentuk fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain yang bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Dari defenisi di atas, maka dapat di

simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan Kumpulan bagian yang saling terintegrasi yang mengolah data akuntansi untuk kepentingan pihak yang membutuhkan, dengan kata lain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meminimalkan kecurangan yang di lakukan oleh pihak internal ataupun eksternal dalam menjaga aset Perusahaan.

Terdapat lima unsur pokok dalam sistem akuntansi menurut (H. Z. Lubis, 2013) yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, contohnya seperti faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan, contohnya seperti jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas.

3. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya dalam jurnal.

4. Buku pembantu

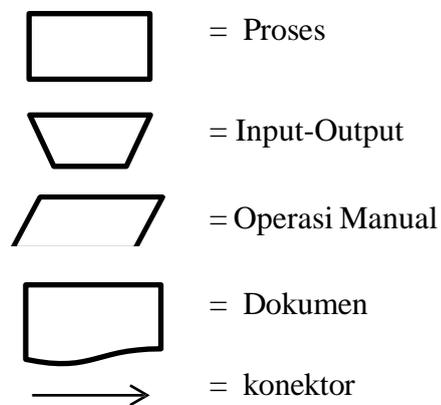
Buku pembantu terdiri dari rekening yang merincikan data keuangan yang tercantum dalam rekening buku besar.

5. Laporan hasil akhir

Laporan hasil akhir adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi.

Didalam sebuah sistem informasi akuntansi dibutuhkan flowcart, flowcart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antara proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan symbol, dengan demikian setiap symbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antara proses digambarkan dengan garis penghubung.

Adapun symbol-simbol dalam flowcart adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Simbol Flowcart

2.1.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (I. S. Lubis & Lufriansyah, 2024) di dalam Perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yaitu untuk menggumpulkan, mendokumentasikan, mengklasifikasikan data untuk tujuan perencanaan, regulasi, dan penilaian. Sistem ini berfungsi sebagai tulang punggung untuk menghasilkan data penting untuk semua proses organisasi yang mencakup aspek seperti pengendalian, perencanaan, dan evaluasi. Sedangkan menurut (Rambe & Lubis, 2021) menyatakan suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan yang dapat

memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugas nya sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna.

2.1.4.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Cristian et al., 2010) komponen dari sistem informasi akuntansi dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Perangkat lunak (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan, masukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat lunak (*software*)

Software adalah Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan Kumpulan dari perintah computer yang tersusun secara otomastis.

3. Manusia (*brainware*)

Barainware merupakan sumber daya manusia yang merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang di kenal sebagai sistem informasi akuntansi.

4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

5. Basis data (*database*)

Database merupakan Kumpulan data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu Perusahaan atau di dalam computer.

6. Teknologi jaringan komunikasi (*communication network technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau Cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.1.4.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Hastuty HS et al., 2023) Didalam sebuah Perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting, yaitu:

1. Perusahaan dapat melihat apa yang terjadi berkat pengumpulan dan penyimpanan data.
2. Sistem informasi mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk digunakan dalam merencanakan kegiatan, melaksakannya, dan mengawasi.
3. Untuk menjaga aset organisasi, termasuk datanya. Pengawasan ini menjadi bahwa informasi yang di butuhkan akurat dan dapat di andalkan.

2.1.5 Pengertian Penjualan

Tujuan utama dari setiap bisnis adalah penjualan untuk mendapatkan keuntungan, penjualan merupakan salah satu cara bagaimana Perusahaan mendapatkan keuntungan. Penjualan merupakan kegiatan atau Upaya dalam menjajakan barang atau jasa, dengan kegiatan tersebut Perusahaan dapat mendapatkan keuntungan berupa laba dari selisih biaya produksi. Penjualan menjadi kegiatan utama yang sangat penting terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan, oleh karena itu banyak Perusahaan membuat sistem yang dapat mempermudah Perusahaan untuk menyampaikan produknya kepada konsumen

sehingga penjualan Perusahaan akan terus meningkat, yang disebut dengan sistem informasi akuntansi penjualan (Nufus, 2018). Prosedur penjualan yang baik harus memiliki dokumen transaksi, sebagai sumber bukti pencatatan selama proses penyusunan laporan keuangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Informasi merupakan data yang telah di proses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan Keputusan (Fitriani et al., 2023).

Perusahaan mempunyai banyak cara untuk meningkatkan penjualan menurut (Tumalun & Pangerapan, 2019) , Ketika penjualan berkurang pasti Perusahaan akan mengalami kerugian karena laba dari penjualan yang sedikit tidak akan dapat menghidupkan atau menjalankan Perusahaan tersebut dengan lancar. Penjualan di kenal dengan dua cara, yaitu:

1. Penjualan tunai, penjualan tunai merupakan pembayaran barang atau jasa yang dibayar dengan lunas pada saat pengambilan barang atau jasa tersebut.
2. Penjualan kredit, penjualan dengan metode pembayaran berangsur. Dengan membayar uang muka dan uang setoran bulanan pembeli dapat membawa pulang barang atau jasa yang di beli.

2.1.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang di rancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi guna untuk mendukung pengambilan Keputusan mengenai penjualan. (Ismail & Sudarmadi, 2019). Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan adalah untuk mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu

sesuai yang di janjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk secara tepat waktu dan akurat.

2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Adapun faktor yang mempengaruhi suatu kegiatan penjualan menurut (Iskandar & Rangkuti, 2008) antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Penjual harus menyakinkan kepada pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjual yang di harapkan.

2. Kondisi pasar

Pasar sebagai tempat kelompok atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat juga mempengaruhi kegiatan penjualan.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Penjualan

Ada beberapa jenis penjualan menurut (Yusri, 2020) yaitu:

1. Trade selling

Ini dapat terjadi jika produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengeceran untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, persediaan dan pengadaan prosduk baru.

2. Missionary Selling

Dalam missionary selling penjual berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur Perusahaan. Dalam hal

ini Perusahaan yang bersangkutan memiliki penyaluran sendiri dalam pendistribusian produknya.

3. Technical selling

Perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat pada pembeli akhir dari barang dan jasa yang di tawarkan.

4. New business selling

Perusahaan berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dipakai oleh Perusahaan asuransi.

5. Responsive selling

Dua jenis penjualan utama disini adalah route driving dan retailing, jenis penjualan ini tidak menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus pada pembeli ulang.

2.1.6 Pengertian Eektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan ukuran seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan serta sejauh mana Perusahaan mendapatkan output yang sesuai dengan yang di harapkan, sesuatu yang dapat dikatakan efektif jika suatu proses yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang sudah di tetapkan sebelumnya. Artinya semakin besar hasil atau output yang di dapatkan maka semakin efektif juga proses kerja yang dijalankan suatu usaha atau organisasi. Eektivitas sistem informasi akuntansi penjualan yaitu ukuran yang dapat menampilkan bayangan sejauh mana target dapat dicapai dengan sumber daya yang bertugas untuk mengumpulkan, memproses, serta mengolah data terkait penjualan sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah

informasi yang berguna untuk pembuatan laporan terkait kegiatan penjualan (Nelwan1 & Steify M. E. W. Sepang2, 2023)

2.1.6.1 Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut (Nelwan1 & Steify M. E. W. Sepang2, 2023) menyatakan model pengukuran keberhasilan sistem informasi terdiri dari enam indikator yaitu sebagai berikut:

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem yang di maksud adalah kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Dimana fokusnya lebih ke performa sistem yang di tunjukkan seberapa baik kemananpun perangkat keras dan perangkat lunak menyediakan dan mengolah informasi untuk kebutuhan organisasi.

2. Information Quality (Kualitas Informasi)

Kualitas informasi merupakan hasil atau output yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi, terdapat beberapa variabel yang bisa dijadikan ukuran dari kualitas sistem informasi yaitu: kelengkapan, relenvansi, akurasi, ketetapan waktu.

3. Service Quality (Kualitas Layanan)

Didalam hal ini kualitas layanan dibagi menjadi dua yaitu System update atau pembaruan sistem dan kemanan arsip data pada sistem.

4. Use (Penggunaan)

Penggunaan yang di maksud adalah seberapa sering pengguna atau user memakai sistem informasi.

5. User Satisfaction (Kepuasan Pemakai)

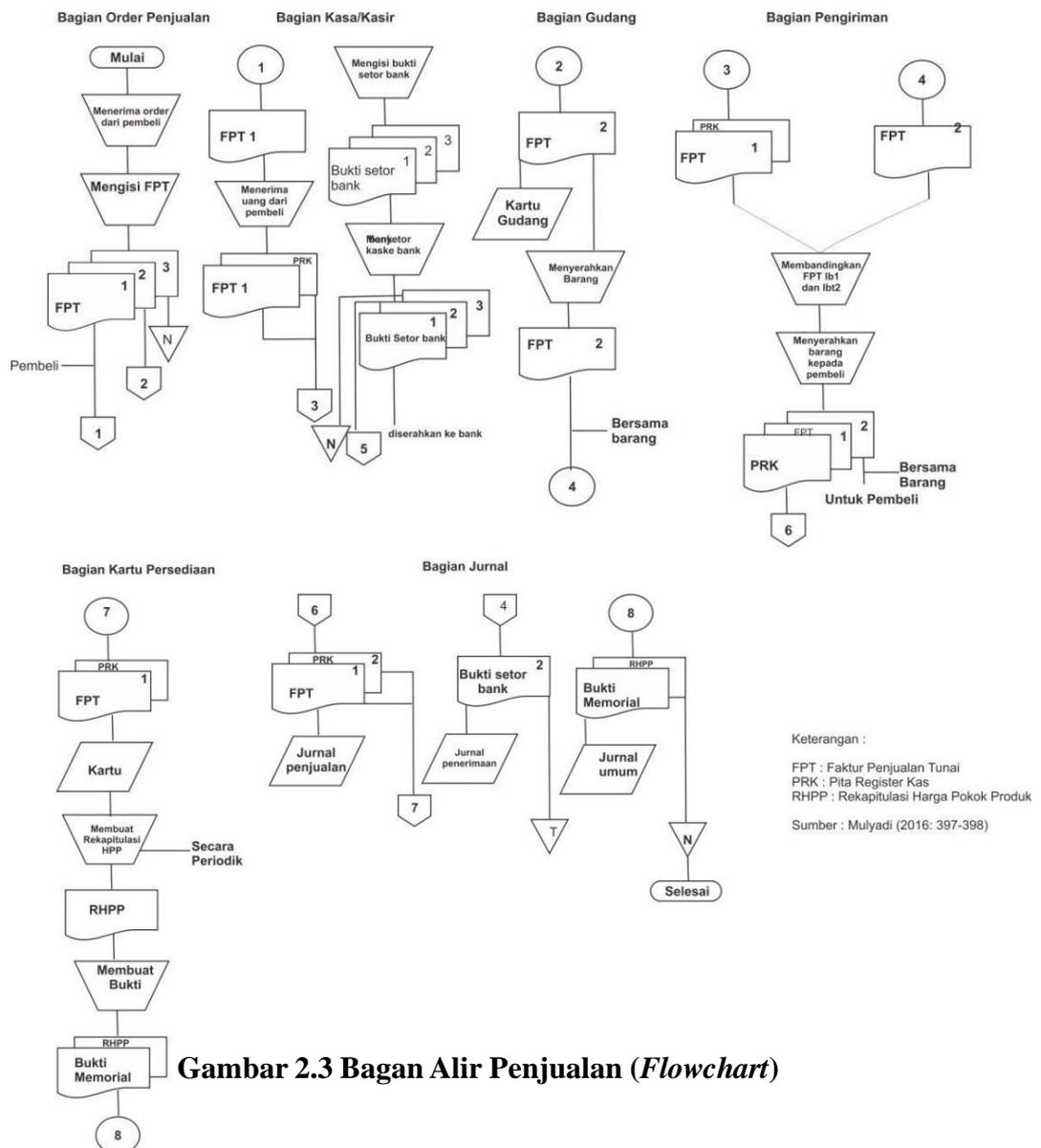
Dalam hal ini kepuasan pengguna dapat dilihat dari respon atau umpan balik yang muncul setelah memakai sistem informasi akuntansi.

6. Net Benefit (Keuntungan Perusahaan)

Manfaat yang didapat Perusahaan dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja serta produktivitas Tingkat penjualan.

2.1.6.2 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Untuk memperjelas pemahaman tentang sistem informasi akuntansi penjualan, menurut (Mulyadi, 2016) berikut adalah bagan alir (*Flowchart*):



Gambar 2.3 Bagan Alir Penjualan (*Flowchart*)

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan dari penelitian terdahulu yang dibahas dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil penelitian	Sumber
1	Andi Mujahidah Tahun 2016	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hadji Kalla (Toyota) cabang Pinrang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan cukup baik, dengan digunakan formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi. Dan pelaksanaan sistem penjualan sudah baik karena dilihat dari struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab yang fungsional dan tegas.	Jurnal ekonomi akuntansi, vol 4, no 007 (2016)
2	Moermahadi Soerja Djanegara Tahun 2017	Penerapan sistem informasi akuntansi dalam efektivitas pelaksanaan pengendalian internal penjualan PT Astra Internasional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Astra Internasional telah membantu meningkatkan efektivitas oengendalian internal penjualan. Sistem ini memberikan kontribusi positif dalam struktur penjualan, pengendalian internal yang baik, dan peran dalam meningkatkan efesiensi oprasional Perusahaan. Sistem ini juga mendukung komunikasi, pemantauan, dan pengambilan Keputusan yang berdampak pada peningkatakan penjualan.	Jurnal Ekenomi Akuntansi, vol 7, no 2
3	Ulfasari Fauzi Putri Tahun 2019	Analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT Jasindo Lintastama Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Jasindo Lintastama belum memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan tepat standar, permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengawasan dan ketelitian	Repository Universitas Bhayangkara Surabaya

			sistem informasi akuntansi penjualan mengakibatkan kesalahan dalam pembuatan e-faktur dan terdapatnya double faktur.	
4	Melli Anggreani Tahun 2016	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT Planet Cash and Credit cabang Pagar Alam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan belum sepenuhnya menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan, sistem penjualan masih memungkinkan terjadinya kehilangan dan kecurangan atas data-data, kelemahan sistem lain adalah kurangnya control (monitoring) terhadap pembuatan laporan penjualan.	Repository Universitas Muhammadiyah Palembang
5	Widia Yanua Putri Tahun 2017	Penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pada pengendalian intern pada CV. Sabil Rizqy Sidoarjo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya kurang efektif dan efisien karena sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan masih terbilang lemah. Karena penyebabnya adalah penumpukan fungsi tugas bagian penjualan dan bagian administrasi sehingga menyebabkan jumlah yang besar pada piutang rak tertagih.	Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol 3, Issue 3 (2017)

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penekanan indikator yang terkait langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan. Penelitian ini memasukkan evaluasi mendalam terhadap kualitas sistem dalam hal keandalan, kinerja. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem menjadi fokus penting, termasuk akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi data untuk pengambilan keputusan. Evaluasi terhadap kualitas layanan juga menjadi perhatian utama, dengan menilai responsivitas, dukungan teknis, dan kemudahan akses bagi pengguna. Aspek penggunaan sistem yang optimal, tingkat kepuasan pengguna atas kemudahan penggunaan dan manfaat

sistem, serta dampak positifnya terhadap keuntungan perusahaan, dan pengaruhnya yang lebih luas terhadap efisiensi dan keberhasilan operasional perusahaan.

2.3 Kerangka Berfikir

Didalam Perusahaan pasti memiliki sistem informasi akuntansi, Dimana tujuan dari hasil sistem informasi akuntansi yang di keluarkan dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan oleh manajemen Perusahaan (Nufus, 2018). Adapun dalam mengukur sistem informasi akuntansi penjualan dapat dilihat dari Kualitas sistem, Kualitas Informasi, Kualitas layanan, Penggunaan, Kepuasan pemakai, dan Keuntungan Perusahaan hingga menghasilkan keefektivitasan.

Peran sistem informasi akuntansi didalam Perusahaan adalah penampung dan pengelolaan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat Keputusan, informasi yang berkualitas Dimana hasilnya adalah Keputusan yang lebih tepat, alokasi sumber daya yang lebih tepat serta waktu respon yang lebih baik. (Syaifullah, 2016) menyatakan Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu *hardware, software, brainware, telecommunication network, database*, serta *quality of work*. Dari penjelasan di atas bahwa sistem yang berkualitas harus fleksibel, efisien, mudah di akses, serta tepat waktu untuk mencapai keefektivitasan.

(Putra et al., 2020) menyatakan bahwa informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan

sistem informasi, kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam perusahaan maupun luar Perusahaan. Dari penjelasan di atas maka disimpulkan informasi yang berkualitas adalah informasi yang berguna bagi para pengambil Keputusan yang harus mempunyai kriteria relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap .

Kualitas layanan dari sistem informasi akuntansi menurut (Tarigan & Setiawan, 2022) merupakan kemampuan untuk menyediakan kebutuhan. Kualitas layanan dapat dilihat dari Keandalan seperti kemampuan memberikan pelayanan yang sesuai dengan standart yang berlaku, system update, system yang selalu mengupdate ke versi yang lebih baru sehingga tidak menyebabkan kelambatan dalam penggunaan, serta memberikan keamanan arsip data didalam sistem, sistem yang selalu mencadangkan data yang diinput akan memudahkan user pada saat terjadi gangguan system. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kualitas layanan pada sistem informasi akuntansi harus memberikan pelayanan yang unggul sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna, kualitas layanan menjadi faktor penting dalam memastikan pengguna merasa puas dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Penggunaan atau user merupakan sumber daya manusia yang menggunakan sistem informasi akuntansi serta mencerminkan seberapa sering mereka mengakses dan memanfaatkan teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari mereka untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan, yang pada gilirannya dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi sistem tersebut dalam mendukung tugas-tugas akuntansi serta kontribusinya terhadap pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik (Tarigan & Setiawan, 2022). Pada penelitian ini berfokus pada user

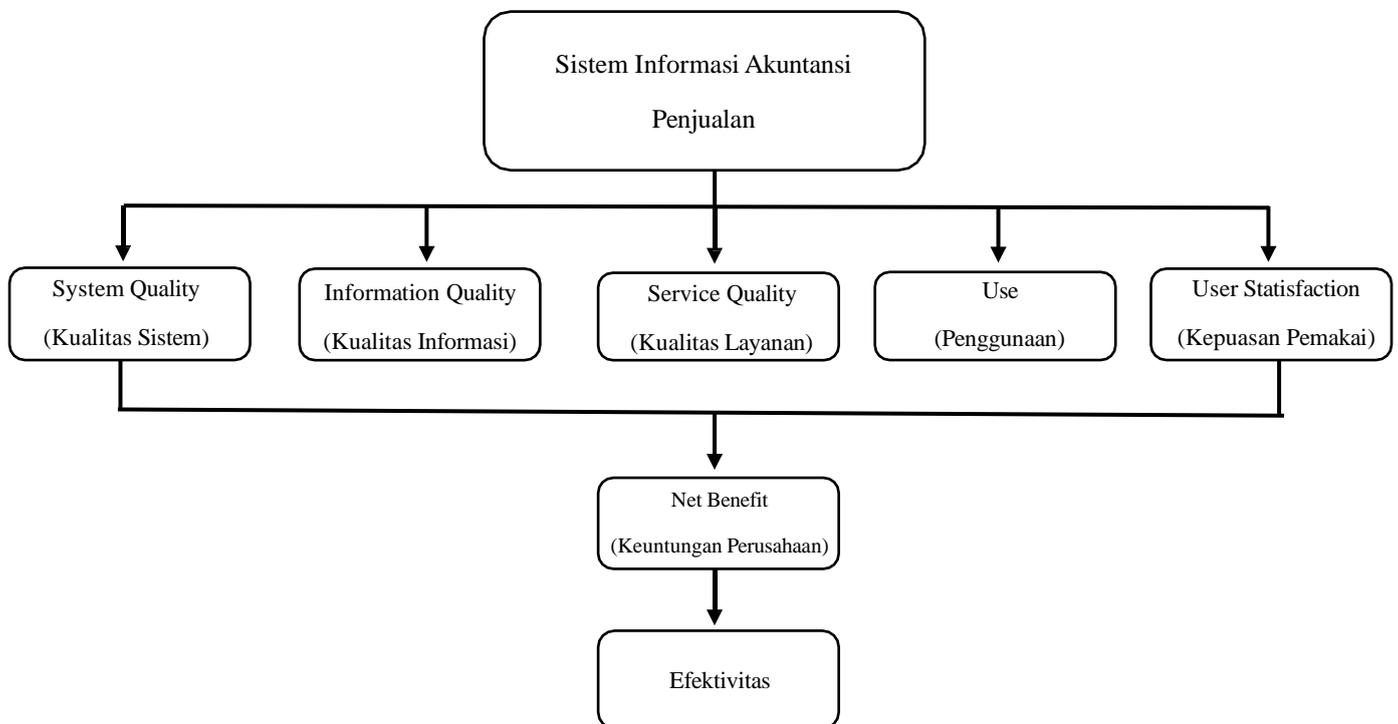
yang menggunakan sistem informasi akuntansi semakin sering user menggunakan sistem informasi akuntansi maka semakin baik kinerja dan output yang di hasilkan dari sistem informasi akuntansi. Kualitas sumber daya manusia dalam mengoprasikan sistem informasi akuntansi menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penggunaan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang akurat.

User Satisfaction atau kepuasan pemakai menurut (Putra et al., 2020) menyatakan kepuasan pemakai menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang di peroleh dengan adanya suatu sistem Dimana tempat orang tersebut turut berpartisipasi dalam pengembangannya. Hal ini menggambarkan bahwa pemakai sistem informasi akuntansi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah dan efesien, mereka tidak memerlukan Upaya yang banyak untuk menggunakannya sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Keuntungan Perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk berbagai kegiatan seperti meningkatkan kualitas produk atau layanan, peningkatan produktivitas dan pengambilan Keputusan yang lebih baik (Hastuty HS et al., 2023). Sistem informasi akuntansi penjualan juga memperkuat control dengan memantau aktivitas dan transaksi secara terus menerus, mengurangi resiko kecurangan serta data keuangan juga di simpan dalam format digital yang lebih aman dibandingkan penyimpanan fisik. Sistem ini membantu pereusahaan mematuhi standart dan regulasi akuntansi yang berlaku, memastikan pencatatan sesuai dengan ketentuan hukum.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat dikatakan efektif jika memenuhi keandalan dan kecepatan yang baik serta mampu beroperasi tanpa sering mengalami downtime, informasi yang dihasilkan akurat, lengkap, dan relevan. Layanan dukungan teknis juga harus responsive serta cepat sehingga pengguna terlatih dan merasa nyaman dalam menggunakan sistem dan menghasilkan kepuasan pengguna yang diukur dari feedback positif pada saat menggunakan sistem. Sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif akan memberikan peningkatan keuntungan Perusahaan melalui penghematan biaya, peningkatan produktivitas, serta pengambilan Keputusan yang baik. Jika semua indikator ini terpenuhi, maka sistem informasi akuntansi dianggap efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian bersifat deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan menentukan, mengumpulkan, dan menganalisis data-data penelitian yang diperoleh dari Perusahaan, berhubungan dengan keefektifitasan sistem informasi akuntansi penjualan, lalu diambil suatu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran. Hal ini digunakan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, dan karakteristik tentang suatu fenomena, bersifat alami, mengutamakan kualitas, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Waruwu, 2023)

1.2 Defenisi Oprasional

Berikut adalah tabel yang mendukung defenisi operasional berdasarkan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan merupakan ukuran sejauh mana sistem informasi yang digunakan untuk mengelola dan melacak penjualan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, Hal ini melibatkan penilaian terhadap keandalan, kecepatan, akurasi, dan kemudahan pengguna sistem dalam memproses data penjualan, menghasilkan laporan yang relevan dan tepat waktu, serta mengambil Keputusan secara efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kualitas Sistem 2) Kualitas Informasi 3) Kualitas Layanan 4) Penggunaan 5) Kepuasan Pengguna 6) Keuntungan Perusahaan

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan yang berlokasi di Jl. Sei Batang Hari No. 2 Sei Sikambing, Medan, Sumatera Utara.

1.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024, rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Tabel Rincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																							
		Februari				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pra Riset			■	■																				
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■	■										
6	Penyusunan tugas akhir															■	■	■	■	■	■				
7	Bimbingan tugas akhir																			■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang belum ada dan diperoleh secara langsung dari hasil wawancara pada objek penelitian di Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung untuk data yang di peroleh langsung dari hasil wawancara di Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang di peroleh dari Perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti struktur organisasi, Sejarah singkat Perusahaan, dan prosedur kerja kegiatan Perusahaan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1.5.1 Teknik Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian yang terkait dalam permasalahan yang di angkat di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan mengenai permasalahan yang di angkat. Adapun yang akan di wawancarai yaitu bagian penjualan dan bagian akuntansi.

1.6 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif yaitu untuk menganalisa dan mendeskripsikan serta membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang di gunakan sehingga dapat memberikan informasi dan dapat di Tarik Kesimpulan

Adapun tahapan analisis yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara pada divisi akuntansi dan penjualan serta berdiskusi langsung mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.
2. Menganalisis serta menjelaskan permasalahan yang ada pada lokasi penelitian dari data wawancara yang diperoleh selama penelitian berlangsung untuk menjawab rumusan masalah.
3. Menarik kesimpulan dari uraian analisis yang telah di lakukan.
4. Memberikan saran mengenai sistem informasi akuntansi penjualan agar Perusahaan dapat melakukan pengembangan dan mencapai keefktivitasannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Umum Perusahaan

4.1.1 Gambaran Umum Tentang Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak pada bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha mencakup budidaya dan pengelolaan tanaman kelapa sawit dan karet, produk utamanya adalah minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (kernel) serta produk hilir karet.

Sejarah Perusahaan diawali dengan proses pengambil alihan Perusahaan Perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 yang dikenal dengan proses Nasionalisme Perusahaan Perkebunan Asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968 PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan negara (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan Nusantara.

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No 8 tanggal 14 februari 1996, sesuai dengan akta yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H No 36 tanggal 11 maret 1996 dan telah di memperoleh pengesahan dari menteri kehakiman republic Indonesia melalui surat Keputusan No. C2-8331 HT.01.01.TH.96. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No.2 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H.,M.Kn tanggal 4 maret 2016, mengenai pernyataan Keputusan rapat umum pemegang saham tentang perubahan struktur permodalan.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh menteri hukum dan hak asasi manusia Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0004359.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 4 maret 2016.

4.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I telah di setujui oleh Direksi dan Komisaris serta telah di usulkan pengesahannya oleh RUPS sesuai dengan surat Direksi Nomor 3.08/SKPTS/44/20014 sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata-kelola bisnis terbaik.

b. Misi

Misi Perusahaan, yaitu:

1. Mengembangkan industry hilir berbais Perkebunan secara berkesinambungan.
2. Menghasilkan prosuk yang berkualitas untuk pelanggan.
3. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategi dan mengembangkannya secara optimal.
4. Menjadikan Perusahaan terpilih yang memberikan imbal hasil terbaik bagi para investor.
5. Menjadikan Perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
6. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.

4.3 Standart Operating Procedur Bagian Akuntansi dan Penjualan

a. SOP Bagian Penjualan

Standart oprasional produksi pada bagian penjualan dimulai dengan memproses order pembelian dari pelanggan dan mencatat pesanan yang diterima, kemudian menyiapkan kontrak penjualan dan order penjualan. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan fungsi gudang untuk mengetahui informasi tentang status dan penyimpanan barang, mengeluarkan dokumen perintah pengeluaran barang, serta mengawasi pengirimannya. Setelah itu, berkoordinasi dengan fungsi pengangkutan untuk proses pengiriman barang. Dan yang terakhir, menyiapkan faktur penjualan, menyusun data statistik penjualan, dan menyusun laporan penjualan (PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan).

b. SOP Bagian Akuntansi dan Keuangan

Standart oprasional produksi pada bagian akuntansi dimulai dengan memeriksa kelengkapan, kebenaran, dan keabsahan faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya. Setelah itu, faktur penjualan dicatat pada buku jurnal penjualan. Selanjutnya, penerimaan kas dicatat pada jurnal penerimaan kas dan buku besar pembantu. Terakhir, dibuat laporan penjualan untuk mencatat dan menganalisis data penjualan yang telah terjadi (PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan).

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan terdiri dari sub sistem informasi yang meliputi kumpulan prosedur untuk melaksanakan, mencatat, menghitung, dan membuat dokumen serta menyediakan informasi penjualan barang untuk kebutuhan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan. Proses ini dimulai dari penerimaan order penjualan perusahaan hingga timbulnya tagihan piutang dan penerimaan kas.

a. Hasil wawancara mengenai sistem yang di gunakan

Berdasarkan tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, sistem ini di rancang untuk mengintegrasikan seluruh data dari setiap unit dan bagian perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan perusahaan dapat di susun lebih cepat serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah ERP-SAP, sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan kepala bagian penjualan. Yang di jelaskan sebagai berikut:

”sistem yang digunakan perusahaan adalah dengan mengaplikasikan Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP (System Application and Product in data Processing). ERP ini adalah perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh porses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem ERP ini ditujukan untuk mengintegrasikan data secara *real time* di seluruh PTPN dengan cepat, efektif, dan efisien. Dengan adanya ERP ini perusahaan mengharapkan bisa mendukung proses pengambilan keputusan

secara cepat serta dapat meningkatkan kualitas dan teteapan pelaporan internal dan eksternal.”

Dengan adanya sistem yang diterapkan di perusahaan maka semua transaksi setiap unit/bagian lebih terstruktur, tugas dan wewenang lebih efektif dan efesien sehingga data penjualan dan laporan keuangan lebih cepat diperoleh. Sistem informasi akuntansi memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya sistem informasi akuntansi ini memudahkan perusahaan untuk bisa menyajikan berbagai informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, dan dengan adanya sistem informasi akuntansi bisa meningkatkan efesiensi dari kinerja bisnis baik itu pada bagian penjualan, bagian akuntansi, bagian keuangan dan bagian lainnya. Sistem informasi ini sangat bermanfaat bagi perusahaan, mungggkin kalau tidak ada sistem informasi akuntansi ini, perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

b. Hasil wawancara mengenai proses penjualan

Terkait dengan pelaksanaan sistem penjualan pada PT perkebunan Nusantara IV Regional I Medan menggunakan sistem tender, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala bagain penjualan perusahaan sebagai berikut:

“Pelaksanaan sistem penjualan pada perusahaan menggunakan sistem tender melalui PT. KPBN dimana PT. KPBN ini merupakan anak dari perusahaan PTPN IV. Konsumen yang ingin membeli komoditi perkebunan harus terlebih dahulu mengikuti tender yang di adakan oleh perusahaan. Baru setelah konsumen dapat memenangkan tender dia berhak membeli

komoditi perkebunan tersebut. Setelah itu barulah kedua pihak pembeli harus melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan kontrak penjualan. Baru kemudian PTPN IV mengeluarkan sebuah Delivery Order untuk penjualan lokal dan Letter of Kredit untuk penjualan Ekspor. Ini digunakan konsumen untuk mengambil komoditi yang telah di belinya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa produk minyak kelapa sawit dihasilkan/diproduksi oleh PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan dan diserahkan kepada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PKBN) yang kemudian di pasarkan kepada konsumen lokal dan konsumen luar negeri (ekspor) melalui lelang atau tender terbuka.

c. Hasil wawancara mengenai penggunaan sistem sesuai dengan SOP

Terkait dengan kualitas sistem informasi akuntansi penjualan yang di sesuaikan dengan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan oleh perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kepala bagian keuangan dan penjualan perusahaan sebagai berikut:

“sistem informasi akuntansi penjualan yang di terapkan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sudah berjalan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang di tetapkan. Sistem informasi ini memastikan bahwa semua transaksi penjualan dan proses akuntansi sudah dilakukan dengan cara yang efesien, akurat, dan dapat di andalkan”.

Dari efektivitas sistem informasi yang sudah di jelaskan di atas terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan yaitu, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti pada bagian keuangan dan penjualan mengenai indikator yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan:

d. Hasil wawancara mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan indikator

1. Kualitas Sistem

“Kualitas sistem yang baik berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan. Kualitas sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan karakteristiknya, seperti dapat diandalkan dalam memberikan output yang tepat waktu, akan meningkatkan efektivitas sistem tersebut.”.

2. Kualitas Informasi

“Aspek utama dari kualitas informasi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan adalah akurasi data yang di hasilkan. Yang di maksud dengan akurasi data penjualan yaitu yang mencatat jumlah penjualan dengan benar tanpa adanya kesalahan angka dan sistem informasi akuntansi yang mudah di pahami.”

3. Kualitas Layanan

“Kualitas layanan memiliki peran penting dalam memastikan keefektivitasan sistem informasi akuntansi, pada bagian layanan selalu memastikan dan menyediakan dukungan teknis yang responsif untuk

membantu pengguna sistem informasi akuntansi penjualan apabila terjadi kendala dalam pengoperasian sistem agar dapat segera di tangani”.

4. Penggunaan

“Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan akan mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan meminimalisir human error melalui dua cara: pertama, dengan menerapkan validasi data yang memeriksa konsistensi dan akurasi data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada informasi yang salah atau tidak lengkap. kedua, dengan menerapkan fitur audit trail yang mendokumentasikan semua transaksi dan perubahan, sehingga memungkinkan koreksi kesalahan dengan mudah”.

5. Kepuasan Pengguna

“Faktor pendorong kepuasan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi penjualan pada saat kinerja sistem yang baik, dengan kecepatan pada saat pemrosesan data akan mempercepat penyelesaian tugas. Selain itu dengan fitur yang di sediakan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti pelaporan otomatis dan analisis data sehingga memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas nya dan sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif”.

6. Keuntungan perusahaan

“ sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara mengoptimalkan proses pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan, sistem yang efektif mempercepat dan

mempermudah pencatatan transaksi penjualan serta pembuatan laporan yang akurat dan mengurangi keterlambatan dalam pelaporan”.

4.5 Prosedur Penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Terkait dengan prosedur penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Dokumen yang di gunakan oleh sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan adalah sebagai berikut:

1. *Delivery Order & Letter of Kredit*

Dokumen ini merupakan dokumen yang telah di buat oleh bagian penjualan yang berfungsi sebagai perintah untuk bagian gudang dan bagian pengiriman untuk memenuhi pesanan pelanggan dalam melakukan suatu penjualan. *Delivery order* ini dilakukan oleh penjualan tunai atau lokal dimana pembeli bayar dulu baru diterima barang. Sedangkan penjualan ekspor menggunakan sistem LC (*Letter of Kredit*) yaitu barang dulu baru di bayar tetepi jaminannya LC. Dokumen ini berisi tentang keterangan mengenai pesanan pelanggan seperti jenis barang dan jumlah barang yang harus di kirim kepada pelanggan, dokumen ini juga berisikan tentang kontrak penjualan dan tanggal pesanan.

2. Kesepakatan harga tender

Kesepakatan harga tender dilakukan ole PT.PKBN. sedangkan PTPN III Medan hanya menjualkannya paling tidak 95% dari hasil olahnya.

3. Bukti penyerahan barang kepada pembeli

Bukti penyerahan barang kepada pembeli berupa berita acara. Berita acara ini berfungsi untuk menjadikan bukti legal atas suatu transaksi dalam suatu perusahaan. Dokumen ini berisi tentang keterangan dan kondisi barang yang mau di serahkan kepada pembeli.

4. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk meringkas harga produk minyak kelapa sawit yang dijual selama satu periode atau satu bulan.

5. Bukti penerimaan kas

Dokumen ini dibuat pada bagian keuangan sebagai bukti penerimaan kas yang telah dibayarkan oleh pembeli melalui transfer.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh bagian akuntansi untuk meringkas data penjualan. Jurnal ini dibuat bagian akuntansi setelah bagian penjualan memberikan dokumen data penjualan.

2. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas penjualan yang dasarnya dari bukti penerimaan kas/bank.

3. Kartu persediaan

Digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang telah dijual.

4. Kartu gudang

Catatan ini dibuat oleh bagian PKS untuk berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

5. Jurnal umum

Jurnal ini digunakan untuk mencatat harga pokok penjualan yang telah dijual selama periode waktu tertentu.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan diperoleh melalui pengusahaan budidaya hutan tanaman perkebunan, produksi barang setengah jadi atau barang jadi, perdagangan atau pemasaran hasil produksi serta pengembangan usaha bidang perkebunan agrowisata dan agrobisnis. Penjualan perusahaan ditangani oleh bagian pemasaran. Bagian pemasaran memasarkan hasil budidaya hutan, memasarkan produksi barang setengah jadi atau barang jadi, memasarkan hasil produksi dan perkebunan ke perusahaan-perusahaan kelapa sawit atau sejenisnya.

Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan terdiri dari sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan barang untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, dimulai dari diterimanya order penjualan perusahaan sampai mencatat timbulnya tagihan piutang serta penerimaan kas.

Sistem informasi Akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sudah menggunakan sistem komputerisasi. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan aplikasi *teknologi Enterprise Resource Planning (ERP)* yang berbasis *SAP (System Application and Product in data Processing)* yang merupakan perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh proses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem komputer dengan mengaplikasikan ERP SAP yang perusahaan terapkan sudah baik hanya saja masih ada kendala dalam pencatatan data penjualan kedalam sistem komputer sehingga terjadi *human eror* dimana pengguna sistem masih kurang kompeten dalam mengoperasikan penggunaan sistem yang berbasis ERP SAP tersebut.

Untuk menilai Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada perusahaan diukur berdasarkan unsur-unsur kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan memiliki unsur-unsur efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan seperti yang telah disebutkan di atas. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dan setelah di bandingkan dengan teori-teori yang ada, maka penulis membuat analisis, yaitu:

1. Kualitas Sistem

Kaulitas sistem yang di hasilkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari pemrosesan transaksi dengan tepat waktu dan memberikan laporan keuangan yang mendetail untuk mendukung keputusan manajerial. Dimulai dari setiap transaksi penjualan minyak kelapa sawit dicatat secara *real-time* dan sistem langsung menghasilkan laporan keuangan harian yang rinci, kemudian diserahkan kepada pihak manajemen untuk segera diidentifikasi dan digunakan dalam pembuatan keputusan strategis berdasarkan data terbaru. Menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang berkualitas harus fleksibel, efisien, mudah di akses, dan tepat waktu agar memastikan bahwa informasi yang di berikan terbaru dan tersedia ketika di butuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Syaifullah, 2016).

2. Kualitas informasi

Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan, kualitas informasi yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sangat mendukung keefektifan sistem tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang lengkap dan mudah dipahami. Informasi lengkap yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, merupakan laporan penjualan yang mencakup data tentang jumlah unit yang terjual, total pendapatan, biaya-biaya terkait, dan laba kotor, memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja penjualan, kemudian Informasi tersebut disajikan dalam format yang mudah dipahami, sehingga memudahkan pengguna dan kepala bagian dalam pengambilan keputusan. Menyatakan kualitas informasi merupakan pengukuran yang berfokus pada keluaran

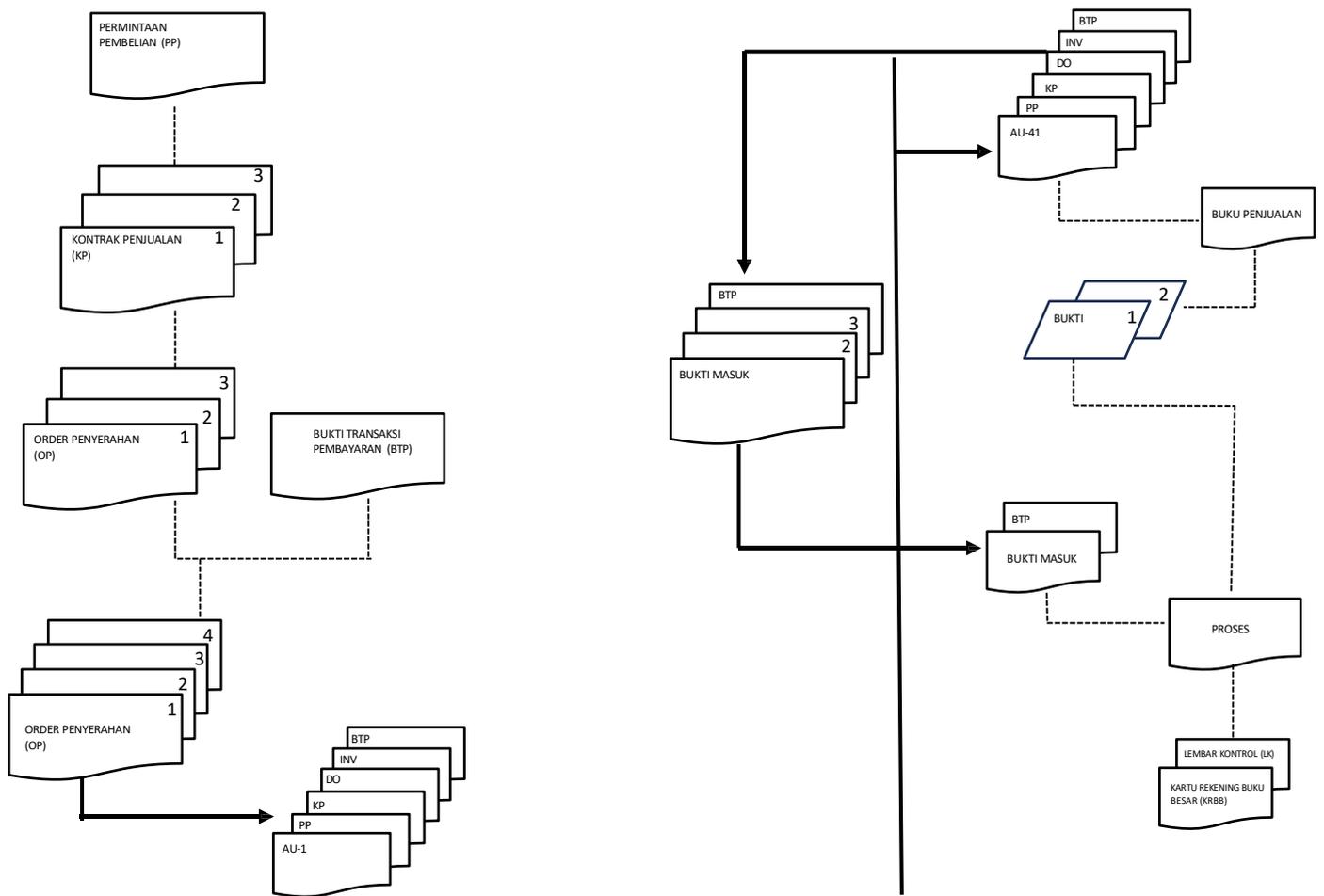
yang di produksi oleh sistem, informasi yang berkualitas tinggi dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan yang tepat (Layongan et al., 2022).

3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan pada sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan telah memenuhi kriteria kualitas layanan yang baik, hal ini dapat dilihat dari implementasi sistem informasi yang memproses data transaksi dengan cepat untuk memastikan informasi tersedia dengan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Bagian manajemen juga memantau kinerja penjualan minyak kelapa sawit secara *real-time* melalui sistem SAP untuk menampilkan data penjualan harian dan melakukan analisis kinerja rutin mendefenisikan bahwa kualitas layanan merupakan kualitas dukungan yang diterima dari oleh pengguna sistem dan juga dukungan dari teknologi informasi yang disediakan . (Asyifa, 2020).

4. Penggunaan

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sudah berjalan sesuai dengan SOP yang di berikan oleh perusahaan, Hal ini dapat dilihat dari flowchart perusahaan, mulai dari permintaan pembelian, pencatatan transaksi, hingga transaksi selesai dimasukkan kedalam sistem.



Gambar 4.1 *flowchart* penjualan

Pada gambar *flowchart* di atas menjelaskan tentang alur penjualan serta sistem pencatatan transaksi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sesuai dengan SOP perusahaan yaitu yang pertama Bagian penjualan menerima informasi dari bagian pengolahan mengenai estimasi produksi CPO, kemudian membuat penawaran kepada calon pembeli tentang CPO yang tersedia untuk dijual, menerima permintaan pembelian dari pembeli, dan membuat kontrak penjualan dalam tiga rangkap. Setelah kontrak ditandatangani oleh pembeli, bagian penjualan menerbitkan invoice, mengirimkan kontrak dan invoice tersebut kepada pembeli,

dan setelah pembayaran diterima, bagian penjualan menerbitkan DO (Delivery Order) untuk penyerahan CPO. Selanjutnya, kebun menerbitkan SBP dan mengirimkan barang sesuai DO yang diterima dari bagian penjualan. Berdasarkan bukti pembayaran yang diterima dari pembeli, bagian penjualan menerbitkan AU-41 dan mengirimkannya ke bagian akuntansi bersama dokumen pendukung seperti bukti transfer, invoice, delivery order, kontrak penjualan, dan permintaan pembelian. Bagian akuntansi kemudian mencatat penjualan tersebut, sementara bagian keuangan memproses bukti transfer pembayaran dari bagian penjualan dan membuat bukti masuk dan memasukkannya kedalam sistem informasi akuntansi penjualan untuk kemudian dilaporkan.

Namun, dalam implementasi sistem informasi akuntansi penjualan, masih sering terjadi kesalahan data yang disebabkan oleh staf yang kurang teliti dalam memasukkan transaksi ke sistem yang biasa disebut dengan *human error*. Hal ini umumnya terjadi karena beberapa faktor, di antaranya kurangnya pelatihan memadai terkait penggunaan sistem, terutama setelah pembaruan atau peningkatan sistem, kurangnya konsentrasi staff yang mengalami kelelahan atau tidak fokus dapat lebih mudah dalam melakukan kesalahan, dan tekanan waktu bekerja dapat mengakibatkan staf terburu-buru yang meningkatkan kesalahan dalam memasukkan data kedalam sistem. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan yang komprehensif bagi semua staf dan pengawasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi agar dapat meminimalkan kesalahan. Selain itu, penerapan prosedur double-check setelah semua transaksi dimasukkan ke dalam sistem dapat membantu mengurangi terjadinya human error. Penggunaan dapat di

artikan dengan seberapa sering penggunaan menggunakan sistem dan menghasilkan informasi untuk pengambilan suatu keputusan (Asyifa, 2020).

5. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan dapat dilihat dari bagaimana cara staf memandang sistem secara teknik. Kepuasan pengguna meliputi penilaian yang mencakup kecepatan dalam memproses transaksi dan pengalaman pemakai sistem ketika menggunakan sistem informasi kemudian berdampak potensial dari sistem informasi itu sendiri, semakin tinggi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan maka dampak terhadap kinerja individu akan semakin tinggi. Tingkat kepuasan pengguna sistem pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan menurun pada saat terjadi kendala downtime pada sistem yang mengakibatkan pengguna membuang waktu lebih banyak untuk menyelesaikan tugasnya. Kepuasan adalah suatu sikap yang di putuskan berdasarkan pengalaman yang di dapatkan, kepuasan pengguna adalah penilaian seseorang terhadap performa yang diterima dari suatu sistem dalam kaitannya dengan harapan dari sistem tersebut (Layongan et al., 2022).

6. Keuntungan Perusahaan

Sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit yang digunakan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan merupakan sistem ERP yang berbasis SAP yang mengotomatisasi proses manual pencatatan transaksi dan pembuatan laporan sehingga mengurangi waktu yang

dihabiskan untuk tugas administrasi, kegiatan pencatatan yang otomatis juga menguragi kesalahan staf, serta data yang dihasilkan oleh sistem akan lebih akurat dan dapat di andalkan untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajerial. Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan juga mempengaruhi kinerja karyawan dikarenakan penggunaan sistem aplikasi ERP berbasis SAP ini membantu karyawan untuk memaksimalkan kualitas dalam bekerja, dengan penggunaan aplikasi tersebut dapat menghasilkan hasil pekerjaan yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi penjualan dibutuhkan oleh perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi akibat keterbatasan sumber daya manusia dalam mengerjakan tugasnya sehingga dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun, maka perusahaan memanfaatkan teknologi komputer untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mengurangi risiko kesalahan dari sumber daya manusia (Layongan et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa komponen efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan telah terpenuhi. Namun, dari 6 indikator mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, terdapat 2 indikator yang masih kurang optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem telah memenuhi sebagian besar unsur efektivitas yang diukur, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan perusahaan. Sistem berbasis ERP SAP yang digunakan sudah mampu memproses transaksi penjualan secara real-time dan menghasilkan laporan keuangan yang rinci, yang mendukung pengambilan keputusan manajerial.
2. Namun, terdapat dua indikator yang masih kurang optimal, yaitu adanya human error dalam penggunaan sistem akibat kurangnya kompetensi staf dalam mengoperasikan ERP, serta kendala downtime yang menyebabkan penurunan kepuasan pengguna. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan lebih lanjut dan pengawasan yang lebih ketat guna meningkatkan efektivitas sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan sebaiknya Perusahaan perlu untuk meningkatkan kemampuan staf pada bagian penjualan dan keuangan, serta diadakannya pelatihan kepada para pengguna yang mengoperasikan sistem sesuai dengan perkembangan dunia bisnis dan sebaiknya digunakan tenaga ahli untuk membimbing personil yang masih kurang pengetahuannya dibidang teori dan praktek lainnya seperti dibidang dalam menggunakan sistem SAP yang di terapkan Perusahaan supaya dapat meningkatkan aktivitas penjualan dan dapat melindungi dari human eror.
2. Untuk mengurangi terjadinya *human error* perusahaan harus melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penggunaannya, akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Ini termasuk melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena peneliti tidak dapat mengamati langsung sistem atau aplikasi beserta fitur-fitur yang ada di dalamnya. Meskipun demikian, peneliti masih diperbolehkan untuk mendokumentasikan aplikasi yang digunakan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis yang dilakukan, namun peneliti tetap berupaya untuk menyajikan dokumentasi aplikasi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada 6 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan Perusahaan untuk mengetahui keefektifitasan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Jurnal*
- Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 52–62.
- Cristian, L., Winarto, W., Sonny, S., & Fernando, E. (2010). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Desain. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 1(2), 896.
- Dita, D. K., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bulan Biru Tour And Travel. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 85–98.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527.
- Hastuty HS, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 317–324.
- Indrajit, R. E. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*, 12(2), 33–48.
- Iskandar, A., & Rangkuti, A. H. (2008). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Pt. Klaten Bercahaya. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*, 3(2), 124–131.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawanpt. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol.3 No.1(1)*, 1–13.
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 309–322.
- Lubis, H. Z. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 252–260.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469.

- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. In *Sistem Akuntansi* (Vol. 12, Issue 1). Salemba empat.
- Nandasari, D. A., & Ramlah, S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1), 38–51.
- Nelwan1, R. V., & Steify M. E. W. Sepang2, E. A. A. S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer pada CV Jolamian. *Jurnal Innovative*, 12(2), 143–150.
- Nufus, K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Management and Business*, 1(1), 61–70.
- Oktavia, G. (2019). Pengantar Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, March, 1–30.
- Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260.
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2019). pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen, efektivitas dan technostress terhadap kinerja individu pada PT Asatech Indonesia Droup Palembang. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 110–130.
- Rozi, F., Sari, M., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270–280.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53.
- Syaifullah, M. (2016). KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Muhammad Syaifullah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 136–150.
- Tarigan, E. S. ., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality, dan Security Control Terhadap User Satisfaction. *Parahyangan Accounting Review*, 1(1), 27–35.

- Tindage, J., & Salampessy, M. I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal SIA*, XV(1), 61–67.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV ASRI MANDIRI). *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). analisis sistem informasi akuntansi penjualan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara Prariset BAB I

1. Apakah pengguna yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi sudah sepenuhnya memahami aplikasi sistem yang telah di terapkan di Perusahaan?

= untuk sebagian besar karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan ini sudah cukup memahami tetapi terkadang ada beberapa karyawan yang masih belum memahami bisa dikarenakan dia karyawan baru, atau jobdesk yang baru jadi masih di butuhkan penyesuainya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di Perusahaan. Terkadangpun ada karyawan yang sudah cukup terbiasa menggunakan sistem ini tetapi masih terjadi kesalahan itu biasa di sebut dengan human eror.

2. Apakah ada pelatihan bagi karyawan untuk lebih memahami aplikasi sistem yang telah di terapkan di Perusahaan?

= Perusahaan menggunakan aplikasi sistem SAP ini mulai dari awal tahun 2019 dan memang untuk pertama kali karyawan banyak kebingungan dalam menggunakan sistem baru ini, maka dari awal sistem ini di gunakan oleh Perusahaan, Perusahaan membuat sebuah pelatihan untuk mempermudah karyawan dalam menggunakan sistem SAP ini. Tetapi seiring berjalannya waktu sudah tidak ada lagi pelatihan tentang ini, tetapi tidak menutup kemungkinan akan di adakan pelatihan tentang ini jika ada pembaruan-pembaruan tentang sistem ini.

3. Apakah seluruh kegiatan transaksi di catat oleh bagian akuntansi?

= iya, setiap transaksi yang terjadi didalam Perusahaan harus di catat oleh bagian akuntansi. Dikarenakan untuk bukti pelaporan setiap tahun nya pada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

4. Apakah terdapat kendala yang terjadi dalam prosedur sistem informasi akuntansi pada Perusahaan?

= kendala pasti terjadi apalagi pada saat kita menggunakan sistem, kendala yang sering terjadi itu seperti human error dari karyawan yang salah memasukkan nominal atau angka, lalu kendala catatan manual dengan yang di sistem berbeda mengakibatkan laporan tidak akurat, kendala jaringan apabila sistem sedang mengalami pembaruan.

5. Apakah pengumpulan data secara otomatis mempercepat proses untuk menghasilkan laporan keuangan?

= Ya, sistem sangat mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan mempersingkat waktu bekerja.

6. Apakah alat-alat yang di gunakan Perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat di katakana efektif untuk melindungi aset Perusahaan?

= bisa dikatakan efektif jika semua aset Perusahaan tercatat pada sistem, jika ada yang tidak tercatat maka kemungkinan akan terjadi kecurangan. Untuk mengantisipasi itu Perusahaan selalu memasukkan semua data aset Perusahaan kedalam sistem.

7. Bagaimana sistem ERP dari SAP membantu Perusahaan dalam menggabungkan data, dan bagaimana dapat mempercepat pengambilan Keputusan?

= sistem yang digunakan perusahaan adalah dengan mengaplikasikan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP (System Application and Product in data processing). ERP ini adalah perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh proses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem ERP ini ditujukan untuk mengintegrasikan data secara real time di seluruh PTPN dengan cepat, efektif, dan efisien. Dengan adanya ERP ini perusahaan diharapkan bisa mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat serta dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan pelaporan internal dan eksternal

Pertanyaan dan jawaban wawancara kepada bagian akuntansi dan penjualan:

1. Apa sistem informasi yang di gunakan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan?

= sistem yang digunakan perusahaan adalah dengan mengaplikasikan Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP (System Application and Product in data Processing). ERP ini adalah perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh porses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem ERP ini ditujukan untuk mengintegrasikan data secara *real time* di seluruh PTPN dengan cepat, efektif, dan efisien. Dengan adanya ERP ini perusahaan mengharapkan bisa mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat serta dapat meningkatkan kualitas dan teteapan pelaporan internal dan eksternal

2. Bagaimana pelaksanaan sistem penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan?

= Pelaksanaan sistem penjualan pada perusahaan menggunakan sistem tender melalui PT. KPBN dimana PT. KPBN ini merupakan anak dari perusahaan PTPN IV. Konsumen yang ingin membeli komoditi perkebunan harus terlebih dahulu mengikuti tender yang di adakan oleh perusahaan. Baru setelah konsumen dapat memenangkan tender dia berhak membeli komoditi perkebunan tersebut. Setelah itu barulah kedua pihak pembeli harus melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan kontrak penjualan. Baru kemudian PTPN IV mengeluarkan sebuah Delivery Order untuk penjualan lokal dan Letter of Kredit untuk penjualan Ekspor. Ini digunakan komsumen untuk mengambil komoditi yang telah di belinya

3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan di PTPN IV Regional I Medan sudah sesuai SOP yang diterapkan?

= sistem informasi akuntansi penjualan yang di terapkan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sudah berjalan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang di tetapkan. Sistem informasi ini memastikan bahwa semua transaksi penjualan dan proses akuntansi sudah dilakukan dengan cara yang efisien, akurat, dan dapat di andalkan.

4. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan?

= Kualitas sistem yang baik berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan. Kualitas sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan karakteristiknya, seperti dapat diandalkan

dalam memberikan output yang tepat waktu, akan meningkatkan efektivitas sistem tersebut.

5. Apa aspek utama yang harus dipenuhi oleh informasi akuntansi penjualan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan agar dapat menjadi efektif?

= aspek utama dari kualitas informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan agar menjadi efektif dilihat dari akurasi data yang dihasilkan. Yang dimaksud dengan akurasi data pada penjualan yaitu yang mencatat jumlah penjualan dengan benar tanpa kesalahan angka dan sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami.

6. bagaimana peran kualitas layanan dalam meningkatkan keefektifitasan kerja dari sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan?

= Kualitas layanan memiliki peran penting dalam memastikan keefektifitasan sistem informasi akuntansi, pada bagian layanan selalu memastikan dan menyediakan dukungan teknis yang responsif untuk membantu pengguna sistem informasi akuntansi penjualan apabila terjadi kendala dalam pengoperasian sistem agar dapat segera di tangani.

7. Bagaimana penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan agar dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan sehingga meminimalisir terjadinya human eror?

= Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan akan mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan meminimalisir human error melalui dua cara: pertama, dengan menerapkan validasi data yang memeriksa konsistensi dan akurasi data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada informasi yang salah atau tidak lengkap. kedua, dengan menerapkan fitur audit trail yang mendokumentasikan semua transaksi dan perubahan, sehingga memungkinkan koreksi kesalahan dengan mudah.

8. Apa yang menjadi faktor pendorong kepuasan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi penjualan sehingga sistem dapat berjalan dengan efektif?

= pendorong kepuasan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi penjualan pada saat kinerja sistem baik, dengan kecepatan pada saat pemrosesan data akan mempercepat penyelesaian tugas. Selain itu dengan fitur yang di sediakan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti pelaporan otomatis dan analisis data sehingga memudahkan

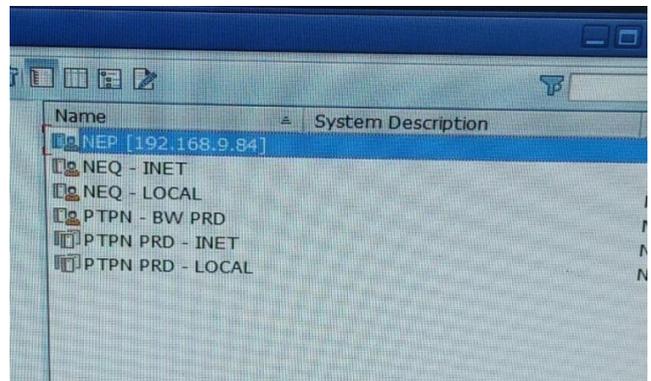
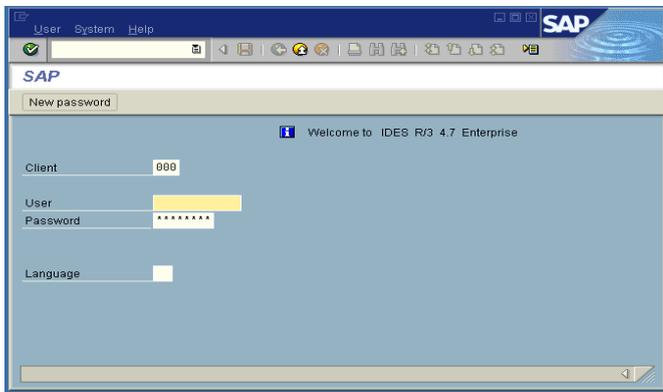
pengguna dalam menyelesaikan tugas nya dan sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif.

9. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan?

= sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara mengoptimalkan proses pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan, sistem yang efektif akan mempercepat dan mempermudah pencatatan transaksi penjualan serta pembuatan laporan yang akurat dan mengurangi keterlambatan dalam pelaporan .

Sistem Aplikasi (SAP)

Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/10/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : shafa marwa
NPM : 2005170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1. Kesalahan perhitungan gaji dapat berpotensi mengurangi kepuasan karyawan dan ketidakcocokan data gaji antara system informasi akuntansi dan sumber data dapat menghasilkan perbedaan signifikan dan menyebabkan kerugian serta keterlambatan dalam proses penggajian bisa merugikan karyawan. Judul 2. salah satu masalah utama adalah ketidakakuratan data yang di gunakan dalam analisis pertanggung jawaban, terkadang organisasi tidak memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dalam implementasi analisis pertanggung jawaban tanpa tujuan yang jelas, analisis ini tidak akan memberikan hasil yang berguna. Judul 3. Resiko keamanan data menjadi lebih besar Ketika data akuntansi disimpan dalam bentuk digital, tetapi jika Perusahaan sepenuhnya bergantung pada teknologi computer gangguan system atau kegagalan perangkat keras dapat menghentikan seluruh operasi akuntansi. Kesalahan dalam perangkat lunak akuntansi dapat mengakibatkan kesalahan perhitungan dan pencatatan.

Rencana Judul : 1. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM UPAYA EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN
2. PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA
3. PENERAPAN KOMPUTER SEBAGAI PENGOLAH DATA DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Telkom Akses

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(shafa marwa)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/10/2023

Nama Mahasiswa : shafa marwa
NPM : 2005170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 24/10/2023
Nama Dosen pembimbing : Isna Ardila, SE., M.Si (01 November 2023)

Judul Disetujui")

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
dan Pengendalian Internal terhadap Pengambilan
Keputusan Manajerial.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 8 Januari 2024

Dosen Pembimbing


(ISNA ARDILA, SE., M.Si.)

Keterangan

*) Dini oleh Pimpinan Program Studi

**) Dini oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 91/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Jumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Shafa Marwa
Npm : 2005170054
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pritinggal



Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi Kita di Atas Kualitas
www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [ig/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [v/umsuMEDAN](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 91/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Shafa Marwa
N P M : 2005170054
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Jumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pritinggal



Scanned with CamScanner





Nomor : 1SKH/XI 93 /I/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Medan, 16 Januari 2024

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 91/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 11 Januari 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi dan Keuangan (1AKN) pada tanggal 18 Januari s/d 19 Februari 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	Prodi	Judul
1	Shafa Marwa 2005170054	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I cq Bagian Sekretariat dan Hukum.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.



Christian Orchard Tharanon
Kepala Bagian Sekretariat & Hukum

Tambahan
- 1AKN
- Mahasiswa ybs
- D/Bhwni PKL

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8

Jl. P. R. Rasuna Said Kav. X2 No.1

Telp : +62 21 31119000

Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional 1 - Medan

Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan, 20122

Telp: +62 8452244

Email: cs@ptpn3@com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shafa Marwa
NPM : 2005170054
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, SE, M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Jelaskan permasalahan di dalam teori, dampak, & hasil penelitian terdahulu - Rumusan masalah & tujuan	23 FEB	
Bab 2	- Teori-teori terkait SIA - Kerangka Berfikir & Gambar dituliskan	5 Maret	
Bab 3	- Definisi operasional diperbaiki - jenis & sumber data - teknik analisis data	21 Maret	
Daftar Pustaka	- Sitasi penelitian lain - Suratan Aplikasi Mendekung	27 Maret	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	= wawancara - kuesioner	7 MEI	
Persetujuan Seminar Proposal	seleksi Bimbingan proposal Acc untuk di seminarakan	15 MEI	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Mei 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, SE, M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 13 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Shafa Marwa*
NPM. : *2005170054*
Tempat / Tgl.Lahir : *lubuk pakam, 14 juli 2002*
Alamat Rumah : *Jln. Sultan Hasanuddin no 79 Lubuk Pakam*
Judul Proposal : *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kelapa Sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah, identifikasi masalah</i> <i>rumusan.....</i>
Bab II	<i>kerangka acuan</i> <i>teori-teori pendukung</i>
Bab III	<i>definisi, operasi /</i> <i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>sistem akuntansi keuangan buku pedoman,</i> <i>daftar pustaka</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *13 Juni 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, SE. M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 13 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Shafa Marwa
NPM : 2005170054
Tempat / Tgl.Lahir : lubuk pakam, 14 juli 2002
Alamat Rumah : Jln.*Sultan Hasanuddin no 79 Lubuk Pakam
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kelapa Sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Isna Ardila, SE. M.Si*

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



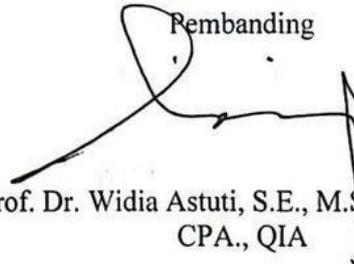
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



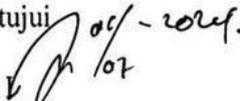
Isna Ardila, SE. M.Si

Pemanding



Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087501



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1948/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharram 1446 H
30 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
Jln. Sei Batang Hari No.2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Shafa Marwa
N P M : 2005170054
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kalapa Sawit Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Nomor : ISKH/cX/469/VIII/2024

Medan, 01 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Selesai Riset

Kepada Yth:

Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri No. 3

di -

Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1948/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 30 Juli 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
I	Shafa Marwa	2005170054	Akuntansi	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (1AKN) .

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:

Fauzan

NIK : 3060242

Jabatan : Plh. Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : info@ptpn4.co.id

Tembusan :

- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Shafa Marwa
NPM : 2005170054
Tempat & Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 14 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No.79 Lubuk Pakam
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : H. Hariswin
Ibu : Almh Hj. Nurjannah
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 79 Lubuk Pakam

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Swasta Amanah
2. MTs Negeri 2 Deli Serdang
3. MAN 2 Deli Serdang
4. Tahun 2020, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2024


Shafa Marwa